

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia kesehatan tentunya tak lepas dari penyedia kebutuhan kesehatan. Di negara kita penyedia kebutuhan kesehatan baik berupa alat kesehatan maupun obat-obatan disediakan oleh apotek. Apotek merupakan suatu sarana penyedia layanan kesehatan untuk membantu tercapainya sebuah derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Dalam praktiknya apotek menyediakan layanan kesehatan berupa obat-obatan baik yang bisa di beli secara umum maupun harus menggunakan resep dari seorang dokter. Tak hanya itu pada apotek juga seringkali menyediakan sebuah jasa dalam peracikan/peramuhan obat yang diresepkan oleh dokter. Selain itu apotek juga menyediakan berbagai alat kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun rumahsakit. Untuk mendukung kualitas pelayanan pada apotek sebagai penyedia layanan kebutuhan kesehatan dilakukan oleh seorang apoteker yang profesional. Dimana diharapkan kebutuhan kesehatan dapat diberikan secara tepat.

Apotek Annisa 22 merupakan sebuah apotek yang sama seperti pada umumnya, yaitu menyediakan kebutuhan kesehatan baik berupa obat-obatan, alat kesehatan dan kebutuhan kesehatan lainnya. Apotek Annisa 22 memiliki 3 cabang yang terletak di desa Mayangan Kecamatan Gumukmas, desa Sukoreno kecamatan Umbulsari dan desa Pondok Jeruk Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. Apotek Annisa 22 juga memiliki karyawan seorang apoteker. Apoteker tersebut bertugas melayani konsumen dalam menemukan maupun meracik obat. Untuk menghasilkan kualitas penyedia layanan kebutuhan kesehatan tentunya harus didukung dengan sebuah karyawan yang memiliki kepandaian. Namun kepandaian saja tidak cukup, sehingga ada kriteria lain seperti kejujuran, kesabaran dan lain-lain. Untuk mewujudkan hal itu, apotek Annisa 22 perlu melakukan penilaian terhadap karyawannya. Namun timbul sebuah permasalahan jika penilaian tersebut dilakukan secara manual. Penilaian secara

memiliki beberapa kekurangan, seperti kurangnya obyektivitas, integritas, efektivitas dan lain-lain.

Meninjau dari permasalahan diatas, salah satu solusi yang didapat bisa dilakukan adalah dengan melakukan pengembangan sebuah aplikasi Sistem Pendukung Keputusan yang menggunakan metode *profile matching* untuk melakukan penilaian karyawan pada apotek tersebut. Sistem Pendukung Keputusan merupakan suatu sistem yang dapat menggantikan penilaian secara manual menjadi dilakukan oleh sebuah perangkat teknologi. Keuntungan dari penggunaan sistem tersebut diharapkan penilaian dapat dilakukan secara lebih obyektif dan efektif.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana mengimplementasikan metode Profile Matching pada Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan Terbaik pada Apotek Annisa 22
- b. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan pada apotek Annisa 22 sehingga dapat meningkatkan obyektivitas dan integritas dalam penilaian karyawan

### **1.3 Batasan Masalah**

- a. Sistem ini dirancang untuk dapat digunakan pada Apotek Annisa 22
- b. Merupakan sebuah Sistem Pendukung Keputusan (DSS)
- c. Sistem dikembangkan dengan berbasis WEB
- d. Menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan MySql sebagai DBMS

#### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengimplementasikan metode Profile Matching pada Sistem Pendukung Keputusan Penilaian karyawan Apotek Annisa 22
- b. Merancang dan membangun Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan pada apotek Annisa 22 sehingga dapat meningkatkan obyektivitas dan integritas dalam penilaian karyawan

#### **1.5 Manfaat**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi peneliti yaitu mengetahui penerapan profile matching dalam sistem pendukung keputusan penilaian karyawan.
- b. Manfaat bagi Apotek Annisa 22 yaitu dapat membantu proses penilaian karyawan terbaik secara objektif dan meningkatkan mutu dan semangat karyawan.